



11 Indikator Kerja Belum Tercapai

MEMPAWAH - Pemerintah Kabupaten Mempawah menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun Anggaran (TA) 2024 di Kantor Bupati Mempawah, Jumat (10/3) pagi. Kegiatan yang dibuka Bupati Erlina itu turut dihadiri Wakil Gubernur Kalbar H Ria Norsan.

Bupati Erlina mengatakan, rencana kerja pemerintah tahun 2024 untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang didukung 8 arah kebijakan yang difokuskan pada sejumlah target pembangunan.

"Diantaranya fokus penurunan tingkat kemiskinan dan kemiskinan ekstrim serta penurunan prevalensi stunting dengan meningkatkan infrastruktur dasar," jelas Erlina.

Untuk menjaga kesinambungan, lanjut Bupati Erlina, maka RPJMN masih melanjutkan 7 prioritas nasional yang dituangkan dalam major project revitalisasi industri dan penguatan riset terapan yang mendukung kawasan industri prioritas dan smelter.

"Salah satunya proyek pembangunan smelter sedang digarap PT BAI di Kecamatan Sungai Kunyit. Kedepannya, PT BAI akan berkolaborasi dengan Pelabuhan Terminal Kijing. Diyakini kerjasama ini akan meningkatkan perekonomian masyarakat Kalbar," tuturnya.

Dikatakan Bupati Erlina, Musrenbang TA 2024 memiliki makna sangat penting. Karena merupakan implementasi RPJMD tahun terakhir yang bertepatan dengan pelaksanaan Pilkada serentak.



FOTO : ISTIMEWA / WAH / MEMPAWAH

MUSRENBANG : Wagub, bupati dan para pejabat yang hadir dalam kegiatan Musrenbang Pemkab Mempawah TA 2024.

gan pelaksanaan Pilkada serentak.

Bupati Erlina mengungkapkan terdapat target kerja yang telah tercapai dan belum tercapai. Yakni ada 9 indikator kerja yang telah tercapai dan 11 indikator kerja belum tercapai.

"Ini disebabkan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia umumnya termasuk di Kabupaten Mempawah sehingga mempengaruhi target pembangunan yang ingin dicapai," ujarnya.

Misalnya, Bupati Erlina mengungkapkan terdapat beberapa indikator makro yang belum tercapai yakni pertumbuhan ekonomi, pengangguran terbuka, kemiskinan, indeks gini dan IPM Kabupaten Mempawah pada tahun 2022 menempati posisi ke-9 dari 14 kabupaten dan kota di Kalbar.

"Skor IPM Kabupaten Mempawah hanya 66,94 persen atau meningkat 0,91 poin dibandingkan tahun sebelumnya," sebut dia.

Dikatakan Bupati Erlina, saat ini masih terdapat beberapa proyek strategis daerah yang harus dituntaskan. Mengingat proyek strategis tersebut merupakan visi misi Kepala Daerah. Yakni pembangunan RSUD Rubini dan penyediaan sarana prasarana pendukungnya.

"Selain itu infrastruktur jalan, sarana air bersih, sarana prasarana pendidikan dan tenaga kependidikan yang berkualitas, sarana pertanian serta penyelenggaraan Pilkada serentak," beber Erlina.

Terakhir, Bupati Erlina mengungkapkan APBD Kabupaten Mempawah tahun 2024 tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya yakni sekitar Rp 1,054 triliun. Terbagi atas belanja operasi, modal, belanja tidak terduga serta belanja transfer.

"Belanja fisik infrastruktur 13,18 persen dari total APBD untuk mengakomodir seluruh usulan Musrenbang Desa, Pokok-Poko pikiran

(Pokir) DPRD dan Renja perangkat daerah serta alokasi belanja Pilkada serentak," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Bappeda Mempawah Ami Febrianto menjelaskan pelaksanaan Musrenbang RKPD Pemkab Mempawah TA 2024 ditujukan untuk mendapatkan masukan dalam rangka penyempurnaan rancangan awal RKPD yang memuat prioritas pembangunan daerah, pagu indikatif pendanaan berdasarkan fungsi OPD dan lainnya.

"Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya sinkronisasi perencanaan jangka panjang, menengah dan tahunan yang memperhatikan target indikator daerah yang ingin dicapai diberbagai sektor," ujarnya.

Ami mengungkapkan, rancangan RKPD TA 2024 mengakomodir 207 program, 559 kegiatan dan 2.103 sub kegiatan dengan total nilai usulan mencapai sebesar Rp 3,4 triliun. (wah)